

MODEL PERILAKU PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI SDM PADA PT. SEMEN BATURAJA (PERSERO) MENGGUNAKAN METODE UTAUT

Gion Patra
Mahasiswa Universitas Bina Darma
Jalan Jenderal Ahmad Yani No.12 Palembang
Pos-el : patra.gion@yahoo.com

Abstract: *The purpose of this study is to know behaviour model of the use of human resources information system to employee assesment and optimal informations system which runs using Unified Theory Acceptance and Use Of Tchnology (UTAUT). This phenomena will influence to employee's perception in human resource information system inplementation at semen baturaja palembang still lack of socialization of the aplication. This study is limited to : the influence of Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social Influence and Facilitating Condition to human resource information system user's bahaviour at PT Semen Baturaja palembang. This sutdy only evaluate the human resource information system using available framework. The result show that Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social Influence dan Facilitating Conditions has significant influence or not to human resource information system user's behaviour at PT Semen Baturaja Palembang.*

Keywords: *Sistem Informasi SDM, UTAUT, Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social Influence, Facilitating Conditions.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui model perilaku penggunaan sistem informasi SDM terhadap penilaian kinerja karyawan dan optimalnya sistem informasi yang berjalan, dengan menggunakan *Unified Theory Acceptance And Use Of Technology (UTAUT)*. Fenomena ini akan berpengaruh terhadap persepsi karyawan dalam penerapan sistem informasi SDM di PT Semen Baturaja Palembang masih kurangnya sosialisasi terhadap aplikasi tersebut. Penelitian ini dibatasi dalam ruang lingkup : analisis pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Faktor Sosial dan Kondisi Yang Memfasilitasi terhadap perilaku penggunaan sistem informasi SDM di PT Semen Baturaja Palembang. Penelitian ini hanya mengevaluasi sistem informasi SDM dengan *framework* yang ada. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Faktor Sosial dan Kondisi Yang Memfasilitasi apakah berpengaruh signifikan atau tidak terhadap Perilaku Pengguna sistem informasi SDM di PT Semen Baturaja Palembang.

Kata Kunci: Sistem Informasi SDM, UTAUT, Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Faktor Sosial dan Kondisi Yang Memfasilitasi.

1. PENDAHULUAN

Sistem informasi dalam suatu perusahaan saat ini telah menjadi suatu kebutuhan yang dapat mendukung dan mengoptimalkan proses bisnis. Sehingga hal tersebut dapat membantu perusahaan dalam mencapai suatu tujuan yang ditetapkan. Salah satu sistem informasi yang baik bagi suatu perusahaan tentunya harus mampu mengintegrasikan seluruh fungsi bisnis yang ada

di dalamnya. Sistem informasi tersebut disebut sistem informasi terintegrasi. Dengan sistem informasi terintegrasi, maka arus informasi akan semakin baik, karena dapat menyediakan informasi secara tepat dan *real time* sesuai dengan tujuan dari sistem informasi itu sendiri.

PT Semen Baturaja (Persero) adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak pada bidang pertambangan semen di wilayah Sumatera Bagian Selatan. Kapasitas

produksi 1,250 juta ton per tahun dan lokasi pabrik yang terletak di Baturaja, Palembang dan Panjang. Semen Baturaja selalu berusaha untuk menjaga kontinuitas dan stabilitas pasokan semen dalam negeri khususnya di Sumatera Bagian Selatan, karena Semen Baturaja merupakan produsen semen tunggal untuk wilayah Sumatera bagian selatan. Dilihat dari kegiatan usahanya, maka kebutuhan informasi yang cepat, tepat, dan akurat menjadi suatu yang amat krusial bagi sebuah perusahaan.

Sistem informasi SDM merupakan salah satu bagian dari sistem PT Semen Baturaja. Sistem ini mengatur pengisian data karyawan, manajemen, kinerja pegawai. Penggunaan sistem yang terkomputerisasi pada sistem SDM akan banyak mendukung berjalannya kegiatan perusahaan.

Untuk meraih tujuan tersebut, PT Semen Baturaja (Persero) telah menggunakan sistem informasi SDM pada 1 Januari 2009. Selama beberapa tahun pemanfaatan sistem informasi SDM masih mengalami hambatan seperti, kurangnya pemahaman Karyawan akan keberadaan sistem informasi tersebut, dikarenakan tidak semua karyawan berlatar belakang komputer. Beberapa karyawan juga masih ada yang belum bisa secara maksimal mengoperasikan sistem informasi dan kurangnya sosialisasi oleh atasan atau orang yang telah duluan menggunakan sistem informasi SDM tersebut. Penelitian ini yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik terhadap perilaku penggunaan sistem informasi SDM.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)*, yang dikembangkan oleh Venkatesh, et al (2003). Teori ini menyediakan alat yang berguna bagi para atasan yang perlu menilai kemungkinan keberhasilan suatu pengenalan teknologi baru dan membantu mereka memahami penggerak penerimaan dengan tujuan untuk proaktif mendesain intervensi (termasuk pelatihan, sosialisasi, dan lain-lain) yang di targetkan pada populasi pengguna yang mungkin cenderung kurang untuk mengadopsi dan menggunakan sistem baru. Dari uraian di atas maka penulis berkeinginan untuk menganalisa sistem informasi sumber daya manusia (SDM) dengan metode *UTAUT*, yang berjudul “ **Model Perilaku Penggunaan Sistem Informasi SDM Pada PT Semen Baturaja (Persero) Menggunakan Metode UTAUT**”.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Sistem Informasi SDM

Sistem informasi sumber daya manusia (SISDM) atau human resources information system (HRIS) adalah program aplikasi komputer yang mengorganisir tata kelola dan tata laksana manajemen sumber daya manusia di perusahaan guna mendukung proses pengambilan keputusan atau biasa disebut dengan Decision Support System dengan menyediakan berbagai informasi yang diperlukan (Sul-toni, 2013:18). Dalam sistem informasi sumber daya manusia (SISDM) mempunyai tujuan dalam meningkatkan efisiensi, dimana data karyawan dan aktifitas sumber daya manusia digabungkan menjadi satu

agar upaya supaya lebih strategis dan berhubungan dengan perencanaan sumber daya manusia.

2.2 Metode UTAUT

Model *UTAUT* ini merupakan model penerimaan teknologi informasi yang relative baru dikembangkan berdasarkan teori dan model sebelumnya. Model *UTAUT* menguji faktor-faktor penentu *user acceptance* dan perilaku penggunaan yang terdiri dari: Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Faktor Sosial dan Kondisi yang memfasilitasi, dan menemukan bahwa keempat hal tersebut berkontribusi kepada perilaku penggunaan baik secara langsung maupun tidak langsung melalui *behavioral intention*. *UTAUT* juga mempertimbangkan faktor-faktor seperti: *gender*, *age*, pengalaman menggunakan secara sukarela atau tidak.

Selain itu, model *UTAUT* menjelaskan bagaimana pengaruh perbedaan individu menggunakan teknologi. Lebih khusus lagi, hubungan antara persepsi suatu pemanfaatan, kemudahan penggunaan, dan niat penggunaan dapat dimoderatori oleh usia, jenis kelamin, dan pengalaman. Sebagai contoh, kekuatan antara manfaat yang dirasakan dan niat penggunaan bervariasi dengan usia dan jenis kelamin, yang lebih signifikan bagi para pekerja laki-laki yang masih muda. Pengaruh persepsi kemudahan penggunaan terhadap niat juga dimoderasi oleh jenis kelamin dan usia sedemikian rupa sehingga lebih signifikan bagi perempuan dan pekerja yang lebih tua, dan mereka mengurangi efek dengan pengalaman.

2.2.1. Ekspektasi Kinerja

Performance Expectancy adalah tingkat keyakinan individu bahwa menggunakan sistem akan membantunya untuk mencapai kinerja pekerjaannya (Venkatesh, et al, 2003). Variabel dalam model *UTAUT* disusun berdasarkan 5 (lima) konstruk pada model atau teori sebelumnya, yaitu:

1. Persepsi manfaat dari model *TAM*
2. Motivasi ekstrinsik
3. Kecocokan pekerjaan
4. Keunggulan relatif, dan
5. Ekspektasi hasil

2.2.2. Ekspektasi Usaha

Ekspektasi Usaha adalah : tingkat kemudahan yang berhubungan dengan penggunaan suatu sistem. Variable tersebut diformulasikan berdasarkan 5 (lima) konstruk pada model atau teori sebelumnya yaitu: (Venkatesh. et al, 2003)

1. Persepsi kemudahan penggunaan dari model *TAM*.
2. Kompleksitas dari Model of *PC Utilization (MPCU)*.
3. Kemudahan penggunaan dari teori difusi inovasi.
4. Keuntungan yang relatif terhadap penggunaan dari model *IDT*.
5. Hasil yang diharapkan atas penggunaan dari model *SCT*.

2.2.3. Faktor Sosial

Faktor Sosial adalah persepsi bahwa pihak lain percaya bahwa sebaiknya menggunakan sistem baru (Venkatesh, et al, 2003).

1. Pengaruh sosial merupakan faktor penentu terhadap tujuan perilaku dalam

menggunakan teknologi informasi yang direpresentasikan sebagai norma subyektif dalam *TRA*, *TAM*, *TPB*,

2. Faktor social dalam *MPCU*,
3. Serta citra dalam teori difusi inovasi.

2.2.4. Kondisi Yang Memfasilitasi

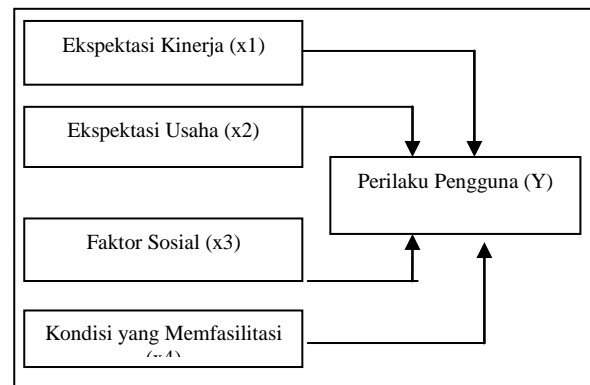
Kondisi yang memfasilitasi adalah tingkat dimana seorang individu terhadap ketersediaan infrastruktur teknik dan organisasionalnya untuk mendukung penggunaan sistem. Variabel dalam model *UTAUT* ini disusun berdasarkan 3 (tiga) konstruk pada model atau teori sebelumnya.

1. Batasan bahwa seorang individu telah mengalami dari dalam dan luar terhadap perilaku (*TPB/DTPB,C-TAM*).
2. Subjektif faktor yang membuat orang merasa mudah untuk mengambil tindakan di bawah lingkungan tertentu (*MPCU*).
3. Tingkat pengguna terhadap sistem baru adalah dalam paduan suara dengan nilai-nilai keberadaan, permintaan, dan pengalaman

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan suatu model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah riset. Dimana kerangka pemikiran akan memberikan suatu manfaat persepsi yang sama antara periset dan pembaca terhadap alur-alur pikiran periset, dalam rangka menentukan hasil pengujian secara logis. Dalam kerangka pemikiran penelitian ini akan menguji faktor-faktor penentu *user acceptance* dan perilaku penggunaan dalam

model *UTAUT*, yaitu Ekspektasi Kinerja (*X1*), Ekspektasi Usaha (*X2*), Faktor Sosial (*X3*) dan Kondisi yang memfasilitasi (*X4*) terhadap perilaku pengguna (*Y*) sistem informasi SDM PT Semen Baturaja (Persero) Palembang. Berikut ini adalah kerangka pemikiran dalam penelitian ini :



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

2.4. Populasi Dan Sampel

2.4.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono,2011:81). Berdasarkan pengertian tersebut, maka ditetapkan populasi dari penelitian ini adalah karyawan/user Sistem Informasi SDM yang berjumlah 50 orang.

2.4.2. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2011 : 81). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple* random sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang

memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota yang ada dalam suatu populasi untuk dijadikan sampel (Siregar, 2010 : 145).

Berdasarkan pendapat Sugiyono dan Siregar tersebut di atas, peneliti menggunakan penelitian sensus yaitu mengambil sampel penelitian secara keseluruhan yang berjumlah 50 responden yang terdiri dari karyawan SDM PT Semen Baturaja. (Sumber : Personalia PT Semen Baturaja).

2.5. Alat Ukur Penelitian

Pada kuisisioner akan terdapat pengelompokan pertanyaan yang akan menjadi alat ukur dalam melakukan penelitian. Validitas yang dipergunakan dalam alat ukur penelitian ini adalah validitas isi (*content validity*). Yaitu bahwa butir-butir pertanyaan, disusun sesuai dengan definisi dari variabel-variabel yang akan diukur.

Pada penelitian ini penulis menggunakan skala pengukuran yaitu Skala Likert, Dengan Skala Likert adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner, dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei. Nama skala ini diambil dari nama *Rensis Likert*, yang menerbitkan suatu laporan yang menjelaskan penggunaannya sewaktu menanggapi pertanyaan. Dalam skala Likert, responden menentukan tingkat persetujuan mereka terhadap suatu pernyataan dengan memilih salah satu dari pilihan yang tersedia. Biasanya disediakan lima pilihan skala dengan format seperti:

- Sangat Setuju / Sangat Tinggi = 5
- Setuju / Tinggi = 4

- Netral = 3
- Tidak Setuju / Rendah = 2
- Sangat Tidak Setuju/ Sangat Rendah = 1

2.6. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisa dengan pendekatan induktif. Penelitian ini menekankan pada sikap penerima (adopsi) para user pada sistem (Santoso, 2014:6). Data penelitian ini menggunakan data primer yang didapatkan dari hasil pembagian kuesioner kepada user sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan sebelumnya dan akan diolah menggunakan software SPSS.

2.7. Teknik Analisis Data

2.7.1. SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*)

SPSS adalah sebuah program komputer yang digunakan untuk membuat analisis statistika. SPSS dipublikasikan oleh SPSS inc. SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences* atau Paket Statistik untuk Ilmu Sosial) SPSS menyediakan berbagai fasilitas perangkat lunak dan presentasi data. Mulai dari yang paling sederhana dalam bentuk grafik seperti *pie chart*, histogram, *bar chart*, *scatterplot*, sampai dalam bentuk tabel yang siap untuk diekspor ke *Microsoft Word*, *Excel*, *PowerPoint*, ataupun *PDF*. Semuanya dilakukan dengan bantuan *dialog box*, tanpa perlu mengerti bahasa pemrograman.

SPSS digunakan oleh peneliti pasar, peneliti kesehatan perusahaan survei,

pemerintah, peneliti pendidikan, organisasi pemasaran dan sebagainya. Selain analisis statistika, manajemen data (seleksi kasus, penajaman file, pembuatan data turunan) dan dokumentasi data (kamus metadata dimasukkan bersama data) dan dokumentasi data (kamus metadata ikut dimasukkan bersama data) juga merupakan fitur-fitur dari software dasar SPSS.

Statistik yang termasuk software dasar SPSS :

1. Statistik Deskriptif : Tabulasi Silang, Frekuensi, Deskripsi, Penelusuran, Statistik Deskripsi Rasio.
2. Statistik Bivariat : Rata-rata, Korelasi (bivariat, parsial, jarak).
3. Prediksi hasil numerik : Regresi Linear.
4. Prediksi untuk mengidentifikasi kelompok : Analisis Faktor, Analisis Cluster (two-step, K-means, hierarkis), Diskriminan.
5. Bahwa tanda (**) dan (*) pada nilai hasil korelasi secara signifikan menunjukkan hubungan yang sah (valid).
6. Jika signifikansi $F < 0,05$ dapat dinyatakan bahwa variabel X1 dan X2 secara bersama-sama berpengaruh “sangat kuat” terhadap Y. (sumber : *Weblog.com*)

2.7.2. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Menurut Kuncoro (2003:231) bahwa untuk menentukan validitas digunakan teknik korelasi *product moment* dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 20.0. Jika angka korelasi yang diperoleh lebih besar dari pada angka kritis maka pernyataan tersebut Valid. Jadi jika data tidak valid berarti instrumen harus segera direvisi,

mau menambah daftar pertanyaan atau malah mengurangi dilihat sesuai dengan keadaan data. Jika r hitung (untuk r tiap butir data dilihat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation*) lebih besar dari r table dan nilai r positif, maka butir atau pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

2.7.3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. (Siregar, 2010 : 173). bila nilai koefisien *Cronbach Alpha* untuk konstruk lebih dari 0,6 maka instrumen-instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur konstruk tersebut. Seluruh konstruk dapat dikatakan *acceptable* karena memenuhi syarat lebih besar atau sama dengan 0,60.

2.7.4 Analisis Regresi

Analisis regresi adalah analisis hubungan di antara kedua variabel/lebih. Dalam analisis Regresi, akan dikembangkan sebuah persamaan regresi yaitu formula matematika yang mencari nilai variabel tergantung (*dependent*) dari nilai variabel bebas (*independent*) yang diketahui.

2.7.5 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua atau lebih variabel independen (X) dengan satu variabel dependen (Y) yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan

variabel dependen apakah masing-masing variabel bebas berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Gambar 2 Rumus regresi lenier berganda

Keterangan :

Y' = Variabel dependen (variabel yang diprediksikan)

X₁ dan X₂ = Variabel independen

a = Konstanta (nilai Y' apabila X₁, X₂, ..., X_n = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

2.7.6. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan dengan uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, uji normalitas dan uji linieritas. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Uji multikolinieritas ini dengan melihat nilai dari VIF (Variance Inflation Factor).

Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Untuk melihat ada tidaknya autokorelasi ini dilakukan dengan uji durbin watson (DW test). Uji normalitas dilakukan dengan melihat nilai kurtosis atau skewness.

2.7.7. Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan analisis

regresi linier berganda. Perilaku penggunaan sistem informasi sumber daya manusia yang merupakan variabel terikat dalam penelitian ini diprediksi dipengaruhi oleh variabel-variabel independen. Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi bisa atau tidak dipakai untuk memprediksi variabel terikat yaitu perilaku pengguna sistem informasi. Pengujian signifikansi berikutnya adalah uji t. Seperti halnya uji F, uji t dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh secara parsial konstanta dan setiap variabel bebas yang ada terhadap variabel terikat yaitu perilaku pengguna sistem informasi pada divisi sumber daya manusia PT Semen Baturaja (Persero). Pengaruh variable independen terhadap variabel dependen diuji dengan tingkat signifikansi 5%.

3. HASIL

3.1. Uji Hipotesis

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	collinearity statistics		
	B	Std. Error				tolerance	vif	
(Constant)	3,985	,796		5,007	,000			
1	ek	-,153	,229	-,124	-,667	,508	,605	1,654
	eu	-,028	,134	-,043	-,209	,835	,488	2,048
	fs	,083	,165	,090	,501	,619	,658	1,520
	kym	,152	,136	,243	1,118	,269	,444	2,253

a. Dependent Variable: mp

1. Ekspetasi Kinerja (X₁) terhadap Model Perilaku penggunaan sistem informasi SDM (Y)

H_0 : Ekspetasi Kinerja tidak berpengaruh Model Perilaku penggunaan sistem informasi SDM.

H_1 : Ekspetasi Kinerja berpengaruh terhadap Model Perilaku penggunaan sistem informasi SDM.

Terlihat pada kolom *Coefficients* model 1 terdapat nilai sig 0,000. Nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05, atau nilai $0,000 < 0,05$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Variabel X_1 mempunyai t_{hitung} yakni -0,667 dengan $t_{tabel}=1.67943$. Jadi $t_{hitung} < t_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa variabel X_1 tidak memiliki kontribusi terhadap Y. Nilai t negatif menunjukkan bahwa variabel X_1 mempunyai hubungan yang tidak searah dengan Y. Jadi dapat disimpulkan Ekspetasi Kinerja tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Model Perilaku penggunaan sistem informasi SDM.

2. Ekspetasi Usaha (X_2) terhadap Model Perilaku penggunaan sistem informasi SDM (Y).

H_0 : Ekspetasi Usaha tidak berpengaruh terhadap Model Perilaku penggunaan sistem informasi SDM.

H_2 : Ekspetasi Usaha berpengaruh terhadap Model Perilaku penggunaan sistem informasi SDM.

Terlihat pada kolom *Coefficients* model 1 terdapat nilai sig 0,000. Nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05, atau nilai $0,000 < 0,05$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Variabel X_1 mempunyai t_{hitung} yakni -0.209 dengan $t_{tabel}=1.67943$. Jadi $t_{hitung} < t_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa variabel X_1 tidak memiliki kontribusi terhadap Y. Nilai t negatif menunjukkan bahwa

variabel X_1 mempunyai hubungan yang tidak searah dengan Y. Jadi dapat disimpulkan Ekspetasi Usaha tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Model Perilaku penggunaan sistem informasi SDM.

3. Faktor Sosial (X_3) terhadap Model Perilaku penggunaan sistem informasi SDM (Y).

H_0 : Faktor Sosial tidak berpengaruh terhadap Model Perilaku penggunaan sistem informasi SDM.

H_3 : Faktor Sosial berpengaruh terhadap Model Perilaku penggunaan sistem informasi SDM.

Terlihat pada kolom *Coefficients* model 1 terdapat nilai sig 0,000. Nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05, atau nilai $0,000 < 0,05$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Variabel X_1 mempunyai t_{hitung} yakni 0.501 dengan $t_{tabel}=1.67943$. Jadi $t_{hitung} < t_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa variabel X_1 tidak memiliki kontribusi terhadap Y. Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel X_1 mempunyai hubungan yang tidak searah dengan Y. Jadi dapat disimpulkan Faktor Sosial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Model Perilaku penggunaan sistem informasi SDM.

4. Kondisi yang Memfasilitasi (X_4) terhadap Model Perilaku penggunaan sistem informasi SDM (Y).

H_0 : Kondisi yang Memfasilitasi tidak berpengaruh terhadap Model Perilaku penggunaan sistem informasi SDM.

H₄ : Kondisi yang Memfasilitasi berpengaruh terhadap Model Perilaku penggunaan sistem informasi SDM.

Terlihat pada kolom *Coefficients* model 1 terdapat nilai sig 0,000. Nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05, atau nilai $0,000 < 0,05$, maka H₁ diterima dan Ho ditolak. Variabel X₁ mempunyai t_{hitung} yakni 1.118 dengan t_{tabel}=1.67943. Jadi t_{hitung}<t_{tabel} dapat disimpulkan bahwa variabel X₁ tidak memiliki kontribusi terhadap Y. Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel X₁ mempunyai hubungan yang tidak searah dengan Y. Jadi dapat disimpulkan Kondisi yang Memfasilitasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Model Perilaku penggunaan sistem informasi SDM. Maka Hasil dari uji Hipotesis dapat di lihat pada tabel 28

Tabel 28 Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Pernyataan	Nilai	Keterangan
H ₁	Variabel Ekpetasi Kinerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Model Perilaku penggunaan sistem informasi SDM	-0,667	H ₁ : Di terima H ₀ : Di tolak
H ₂	Variabel Ekpetasi Usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap Model Perilaku penggunaan sistem informasi SDM	-0,209	H ₂ : Di terima H ₀ : Di tolak
H ₃	Variabel Faktor Sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap Model Perilaku penggunaan sistem informasi SDM	0,501	H ₃ : Di terima H ₀ : Di tolak
H ₄	Variabel Kondisi yang Memfasilitasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Model Perilaku penggunaan sistem informasi SDM	1,118	H ₄ : Di terima H ₀ : Di tolak

4 KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang didapatkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang diajukan yaitu variabel ekspektasi kinerja terdapat nilai sig 0,000. Nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05, atau nilai $0,000 < 0,05$, maka H₁ diterima dan Ho ditolak. Variabel X₁ mempunyai t_{hitung} yakni -0,667 dengan t_{tabel}=1.67943. Jadi t_{hitung}<t_{tabel} dapat disimpulkan bahwa variabel X₁ tidak memiliki kontribusi terhadap Y. Nilai t negatif menunjukkan bahwa variabel X₁ mempunyai hubungan yang tidak searah dengan Y. Jadi dapat disimpulkan Ekspektasi Kinerja tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Model Perilaku penggunaan sistem informasi SDM.
2. Penelitian yang diajukan yaitu variabel Ekspetasi Usaha terdapat nilai sig 0,000. Nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05, atau nilai $0,000 < 0,05$, maka H₁ diterima dan Ho ditolak. Variabel X₁ mempunyai t_{hitung} yakni -0.209 dengan t_{tabel}=1.67943. Jadi t_{hitung}<t_{tabel} dapat disimpulkan bahwa variabel X₁ tidak memiliki kontribusi terhadap Y. Nilai t negatif menunjukkan bahwa variabel X₁ mempunyai hubungan yang tidak searah dengan Y. Jadi dapat disimpulkan Ekspektasi Usaha tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Model Perilaku penggunaan sistem informasi SDM.
3. Penelitian ini yang diajukan yaitu variabel Faktor Sosial terdapat nilai sig 0,000. Nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05,

atau nilai $0,000 < 0,05$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Variabel X_1 mempunyai t_{hitung} yakni 0.501 dengan $t_{tabel}=1.67943$. Jadi $t_{hitung} < t_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa variabel X_1 tidak memiliki kontribusi terhadap Y. Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel X_1 mempunyai hubungan yang tidak searah dengan Y. Jadi dapat disimpulkan Faktor Sosial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Model Perilaku penggunaan sistem informasi SDM.

4. Penelitian yang diajukan yaitu variabel Kondisi yang Memfasilitasi terdapat nilai sig 0,000. Nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05, atau nilai $0,000 < 0,05$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Variabel X_1 mempunyai t_{hitung} yakni 1.118 dengan $t_{tabel}=1.67943$. Jadi $t_{hitung} < t_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa variabel X_1 tidak memiliki kontribusi terhadap Y. Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel X_1 mempunyai hubungan yang tidak searah dengan Y. Jadi dapat disimpulkan Kondisi yang Memfasilitasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Model Perilaku penggunaan sistem informasi SDM.
5. Penelitian yang diajukan yaitu UTAUT tidak berpengaruh signifikan terhadap model perilaku penggunaan sistem informasi SDM di PT Semen Baturaja (Persero) Palembang, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial dan kondisi yang memfasilitasi tidak mendukung dalam penelitian ini untuk menentukan model perilaku penggunaan

sistem informasi SDM dalam aktivitas pengolahan data pegawai di PT Semen Baturaja (Persero) Palembang.

4.2. Saran

Adapun saran-saran yang diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perlu diadakannya evaluasi atas perilaku penggunaan sistem informasi SDM secara periodik sehingga tidak terkesan statis. Evaluasi dapat dilakukan atas pemahaman Karyawan, pengalaman pemakai dan lama bekerja karyawan sistem informasi SDM tersebut tersebut.
2. Sistem informasi SDM perlu didukung oleh *database* yang sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan, begitu pula dengan desainnya.
3. Sistem informasi SDM perlu didukung pula oleh ketersediaan perangkat lunak dan perangkat keras yang memadai sehingga dapat diterapkan secara menyeluruh pada setiap proses pengolahan aktivitas data kepegawaian, baik untuk para karyawan dan administrasi yang baru akan mengelolah data karyawan.
4. Dukungan kebijakan dan suasana produktif yang dimotivasi oleh pimpinan divisi sumber daya manusia (SDM) pada PT Semen Baturaja Palembang yang membentuk komitmen pada seluruh karyawan dan administrasi untuk melaksanakan penggunaan sistem informasi SDM pada PT Semen Baturaja Palembang, dalam pengolahan data kepegawaian secara optimal.

DAFTAR RUJUKAN

Cornelius Trihendradi.2012. *Step By Step SPSS 20 Analisis Data Statistik*, Andi: Yogyakarta.

Santoso, 1998: 2008. Nilai Durbin Watson, PT Gramedia : Jakarta

Kuncoro(2006). Pengertian Uji Validitas. Online(http://elektronika.unp.ac.id/wp-content/uploads/2008/03/nelda_adri_makasemnas2008.pdf) diakses pada tanggal 24 April 2012

Sugiyono.2011.Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta

Sutabri,Tata (2004). *Analisa Sistem Informasi*. Andi : Yogyakarta.

Venkatesh, V., Morris, M.G., Davis, G.B., dan Davis, F.D, 2003, “*User acceptance of information technology: toward a unified view*”, MIS Quarterly, 27(3).

Venkatesh, V, 2000, “*Determinants of Perceived Ease of Use: Integrating Control, Intrinsic Motivation, and Emotion into the Technology Acceptance Model*”, Information Systems Research, Vol. 11, No. 4, pp. 342-365.

